

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Suatu negara harus memiliki tiga unsur penting yaitu rakyat, wilayah, dan pemerintahan. Orang-orang dalam arti keberadaan suatu negara adalah sekelompok orang yang terkait dengan kesetaraan dan hidup di wilayah tertentu yang membutuhkan. Jumlah Penduduk atau warga negara akan mempengaruhi perkembangan negara itu sendiri. Indonesia merupakan salah satu negara memiliki jumlah penduduk atau warga negara mempengaruhi perkembangan Negara tersebut. Indonesia merupakan salah satu Negara dengan jumlah penduduk terbanyak dan pada tahun 2020 jumlah penduduk Indonesia akan mencapai 270 juta jiwa¹. Tingginya jumlah penduduk disebabkan oleh laju pertumbuhan penduduk yang tidak terkendali. Laju pertumbuhan berdampak pada banyak penduduk yang kurang sejahtera.

Indonesia dalam mengontrol laju pertumbuhan penduduk pemerintah meluncurkan program Keluarga Berencana. Program Keluarga Berencana (KB) merupakan salah satu program unggulan pemerintah Orde Baru untuk menangani masalah kependudukan terutama menurunkan laju pertumbuhan penduduk. Seperti Danik Isnani dalam penelitiannya pada Tahun 2018 Program Keluarga Berencana dilaksanakan secara nasional sejak Tahun 1970 dengan dibentuknya Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) sesuai dengan keputusan presiden Nomor 8 Tahun 1970².

¹Badan Pusat Statistik Indonesia

²Danik isnaini, 2018, perkembangan program keluarga berencana (KB) di kota madya yogyakarta tahun 1970-1998 *jurnal prodi ilmu sejarah*, Vol.3 (3) 401

Puri Kusuma Dwi Putri Dkk dalam penelitiannya Tahun 2019 mengatakan bahwa pada era kepemimpinan Soekarno, terdapat kelompok swadaya masyarakat yang bernama Perkumpulan Keluarga Berencana Indonesia (PKBI). Meski demikian, Soekarno menentang isu program KB tersebut. Dikarenakan Indonesia sedang tumbuh dan membutuhkan banyak sumber daya manusia. Pada era kepemimpinan Presiden Soeharto dalam menjalankan program KB dilaksanakan secara sentralisasi (terpusat)³.

Perkembangan program keluarga berencana pada awalnya diatur dalam peraturan presiden Nomor 8 Tahun 1970 yang telah direvisi dengan dikeluarkannya Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 52 Tahun 2009 tentang Perkembangan Kependudukan dan keluarga. Dalam undang-undang ini menjelaskan bahwa untuk mewujudkan penduduk tumbuh sehat seimbang dan keluarga berkualitas, pemerintah menetapkan kebijakan keluarga berencana melalui penyelenggaraan program keluarga berencana. Program Keluarga Berencana adalah upaya peningkatan kepedulian dan peran serta masyarakat melalui pendewasaan usia perkawinan, pengaturan kelahiran, pembinaan ketahanan keluarga, peningkatan kesejahteraan keluarga untuk mewujudkan keluarga kecil, bahagia dan sejahtera.

Beberapa tahun belakangan ini, program Keluarga Berencana mulai dilaksanakan lagi dan ditargetkan pada remaja dikarenakan untuk mempersiapkan remaja-remaja ketika berumah tangga dan memantapkan usia dalam menikah⁴. Upaya keluarga berencana dilakukan melalui: peningkatan keterpaduan dan peran serta aturan masyarakat, perkembangan keluarga, dan perlindungan kehamilan melalui dakwah agama, kondisi perkembangan sosial ekonomi dan budaya serta nilai-nilai kehidupan. Untuk mewujudkan upaya tersebut padamas ini dalam mensukseskan pelaksanaan KB, di kembangkan program Kampung KB.

³Putri kusuma dewi putri Dkk, 2019, kelembagaan dan capaian program keluarga berencana (kb) *jurnal kependudukan indonesia*, Vol.1 (1):2

⁴Herdiana ayu susanti, 2015, strategi komunikasi badan kependudukan dan keluarga berencana nasional, *jurnal komunikasi aspikom* Vol. 1 (1): 234-254

Program Kampung Keluarga Berencana ini dirancang oleh Bapak Presiden Republik Indonesia (Ir. Joko Widodo) pada Januari Tahun 2016, berdasarkan keputusan No. 52 Tahun 2009 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga. Program Kampung KB adalah upaya dalam mewujudkan program KKBPK(Kependudukan Keluarga Berencana dan Pembangunan Keluarga) yang bertujuan untuk mewujudkan pelaksanaan kegiatan secara menyeluruh dan terpadu antar sektor, baik itu di lingkungan BKKBN (Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional) maupun lintas sektor. Kampung KB adalah satuan wilayah setingkat rw, pemukiman atau setara yang memiliki kriteria tertentu dan program kependudukan yang dilakukan secara sistematis.

Tujuan Kampung KB adalah untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat setingkat kampung dan memperkuat peran pemerintah dan lembaga non pemerintah dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Sasaran pelaksanaan Kampung KB yaitu: keluarga, remaja, penduduk lanjut usia, pasangan, keluarga dengan balita , keluarga dengan remaja, keluarga dengan lansia, sasaran sektor sesuai dengan bidang masing-masing. Namun pelaksana dalam kegiatan kampung KB dilakukan oleh pemerintah daerah, LSM, tokoh masyarakat dan kader.

Program Kampung Keluarga Berencana dilaksanakan setiap daerah di Indonesia, termasuk wilayah Sumatera Barat. Berdasarkan data dari BKKBN Sumatera Barat memiliki jumlah 406 Kampung Keluarga Berencana yang tersebar di seluruh daerah Sumatera Barat⁵. Kampung KB yang dilaksanakan oleh daerah tertinggal, akan tetapi Kota Padang yang merupakan ibukota Sumatera Barat juga melaksanakan kampung KB. Hal ini menunjukkan bahwasanya di Kota Padang masih terdapat daerah tertinggal. Berdasarkan wawancara dengan Ketua Kelompok Kerja (POKJA) Kampung Berok, mengatakan:

“...Di beberapa daerah memiliki akses jalan kurang memadai, perekonomian penduduk dan sebagainya. Permasalahan tersebut juga terjadi di kampung Berok ini. Jika diibaratkan daerah tertinggal di tengah kota. *(Wawancara dengan Pak Amir selaku Ketua Kelompok Kerja Program Kampung KB Kelurahan Gunung Pangilun Pada tanggal 04 Juli 2020)*

⁵<https://kampungkb.bkkbn.go.id> diakses pada 19 Agustus 2020

Berdasarkan dari wawancara diatas bahwasanya masih terdapat wilayah tertinggal di ibukota Sumatera Barat. Permasalahan yang dialami seperti akses jalan kurang memadai, dan perekonomian masyarakat. Kampung Keluarga Berencana di Kota Padang pada Tahun 2016 berjumlah 12 kampung yang tersebar di beberapa kecamatan dan kelurahan yang ada di Kota Padang. Berikut adalah nama-nama Kampung KB yang ditunjuk menjadi Kampung KB percontohan:

Tabel 1. 1
Pembentukan Kampung KB Tahun 2016

No	Kecamatan	RW/kelurahan	Nama Kampung KB	Tanggal pembentukan
1	Padang Selatan	RW III Kelurahan Batang Arau	Pebayan Penggalangan	1 Maret 2016
2	Padang Timur	RW V Kelurahan Jati	Jati Bawah Buluh	1 Maret 2016
3	Padang Barat	RW IV Kelurahan Purus	Tanah Ombak	1 Maret 2016
4	Padang Utara	RW XII Kelurahan Gunung Pangilun	Berok Gunung Pangilun	1 Maret 2016
5	Bungus Teluk Kabung	RW I Kelurahan Bungus Selatan	Kampung Baru	1 Maret 2016
6	Lubuk Begalung	RW VII kelurahan Gates	Pulau Sawah	1 Maret 2016
7	Lubuk Kilangan	RW II Kelurahan Baringin	Lukok	1 Maret 2016
8	Pauh	RW V Kelurahan Limau Manis Selatan	Koto Baru	1 Maret 2016
9	Kuranji	RW VI Kelurahan Kuranji	Guo	1 Maret 2016
		RW VII Kelurahan Kuranji	Pasang Lalang	1 Maret 2016
10	Nanggalo	RW XI Kelurahan Kurao Pagang	Pagang Dalam	1 Maret 2016
11	Koto Tangah	RW XVII Kelurahan Parupuk Tabing	Bangau Putih	1 Maret 2016

Sumber : BKKBN Prov. Sumbar

Berdasarkan tabel 1.1 bahwa Kota Padang menerapkan program Kampung Keluarga Berencana tersebut pada Tahun 2016. Dimana ditunjuk 11 kelurahan dan 12 RW yang ada di Kota Padang sebagai contoh penerapan program tersebut. Dari beberapa daerah yang ditunjuk Pada Tahun 2016 Kampung Berok Gunung Pangilun merupakan daerah tertinggal dari daerah lainnya.

Bukan hanya itu dalam proses pelaksanaannya Kampung Berok berhasil menunjukkan, mereka berhasil jadi daerah mandiri dan berhasil dalam mewujudkan program Kampung Keluarga Berencana Pada Tahun 2016.

Pihak kelurahan membentuk sebuah kelompok kerja dalam menjalankan program Kampung KB percontohan tersebut. Kelompok kerja akan bekerjasama dengan masyarakat dan para kader dalam pelaksanaannya. Dan nantinya pihak kelurahan selaku pembina berkoordinasi dengan kelompok kerja (POKJA) dan kecamatan selaku penasehat. Kader tersebut adalah warga sekitar yang secara sukarela ikut andil dalam program Kampung KB percontohan. Berikut wawancara dengan ibu Darsiah selaku sekretaris kelompok kerja dari RW 12 Gunung Pangilun :

“...Kader yang ada berasal dari masyarakat yang ada di daerah Kampung Berok, dan disahkan oleh Kelurahan. Kader bekerja secara sukarela, tanpa dibayar. Paling kalau ada kegiatan luar, kami akan mendapatkan bantuan dari pihak kelurahan ataupun Pemda. Karena program ini merupakan program turunan dari BKKBN, maka kami dalam menjalankannya juga menyesuaikan dengan petunjuk dari pusat...” *(Wawancara dengan ibu Darsiah selaku Sekretaris Kelompok Kerja Program Kampung KB Kelurahan Gunung Pangilun pada tanggal 14 Juli 2020)*

Berdasarkan wawancara diatas bahwasanya para kader bekerja secara sukarela, dan para pihak kelurahan sebagai pembina berkoordinasi dengan ketua kelompok kerja selaku pelaksana program. Selain itu program ini dibentuk oleh BKKBN di mana tujuan dari program tersebut ⁶ Meningkatkan kualitas hidup masyarakat yang sederajat melalui program kependudukan, KB dan pembangunan keluarga serta sektor terkait untuk mewujudkan keluarga kecil berkualitas, serta penguatan peran pemerintah daerah, lembaga swadaya masyarakat dan swasta dalam memfasilitasi dukungan serta memimbing masyarakat untuk berpartisipasi dan pembinaan kepada masyarakat agar turut berperan aktif dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat.

Salah satu daerah menerapkan program Kampung KB tersebut adalah Kampung Berok yang terletak di RW 12 Kelurahan Gunung Pangilun Kecamatan Padang Utara. Sebelum pembentukan Kampung KB di Kampung Berok, permasalahan yang dihadapi adalah akses jalan, pembangunan,

⁶Dokumen petunjuk teknis kampung kb hlm 6

dan ekonomi masyarakat yang menjadikan kampung berok daerah tertinggal di tengah Kota Padang. Dengan permasalahan tersebut maka kampung berok dijadikan salah satu daerah yang menerapkan program Kampung KB.

Gambar 1. 1
Awal pengerjaan jalan dan pemukiman miskin di Kampung Berok



Sumber: Balai Penyuluhan Keluarga Berencana (KB)

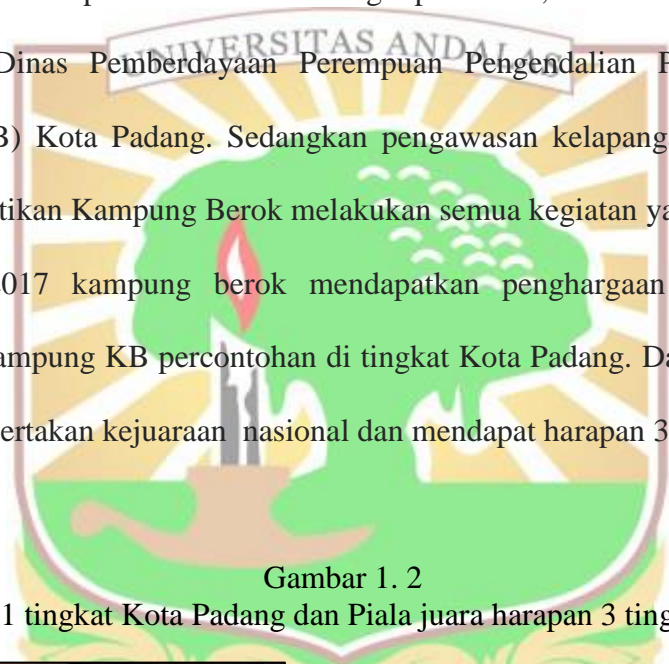
Berdasarkan gambar 1.1 dapat di lihat bahwasanya Kampung Berok sebelum adanya program kampung KB, Kampung Berok merupakan salah satu daerah yang tertinggal di Kota Padang. Dengan adanya program tersebut, Kampung Berok sedikit demi sedikit berbenah. Semenjak adanya program Kampung KB ini, Kampung Berok mendapatkan perhatian lebih dari pihak kelurahan. Hal ini senada dengan yang disampaikan oleh ibu Darsiah selaku Sekretaris Kelompok Kerja Program Kampung KB Kelurahan Gunung Pangilun:

“... ditunjuknya Kampung Berok ini sebagai satu-satunya Kampung KB di Kelurahan Gunung Pangilun ini membuat meningkatnya perhatian dari pihak Kelurahan dan Pemda Kota Padang pada daerah Kampung Berok, seperti jalan di sini yang biasanya berlubang-lubang dan tidak dapat perhatian, sekarang jalan disini sudah diaspal dengan baik. Yang biasanya kami tidak mendapat dukungan dari setiap perlombaan yang kami ikuti, sekarang pihak kelurahan sering turun kesini untuk melihat bagaimana jalannya program dan

apapun yang kami kerjakan...” (Wawancara dengan ibuk Darsiah selaku Sekretaris Kelompok Kerja Program Kampung KB Kelurahan Gunung Pangilun pada tanggal 14 Juli 2020)

Berdasarkan wawancara diatas, dengan memberikan perhatian lebih kepada Kampung Berok, merupakan salah satu cara kelurahan memberikan motivasi agar apa yang menjadi tujuan dari program Kampung KB dapat tercapai dengan baik. Dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan, Kampung Berok memberikan laporan dari setiap kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh kelompok kerja sekali dalam sebulan ke pihak kecamatan sebagai penasehat, dari kecamatan akan melaporkan kegiatan-kegiatan ke Dinas Pemberdayaan Perempuan Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (DP3AP2KB) Kota Padang. Sedangkan pengawasan kelapangan dilakukan oleh pihak kelurahan untuk memastikan Kampung Berok melakukan semua kegiatan yang telah ditetapkan.

Pada Tahun 2017 kampung berok mendapatkan penghargaan sebagai daerah dalam pelaksanaan program kampung KB percontohan di tingkat Kota Padang. Dan pada tahun yang sama Kampung Berok diikutsertakan kejuaraan nasional dan mendapat harapan 3 se-Indonesia .



Gambar 1. 2

Piala juara 1 tingkat Kota Padang dan Piala juara harapan 3 tingkat nasional



Sumber : dokumentasi peneliti

Pada gambar 1.2 bahwa Kampung Berok selama mengikuti program Kampung Keluarga Berencana mendapatkan juara 1 tingkat Kota Padang pada Tahun 2017, dan juara harapan ketiga

tingkat nasional. Hal ini tidak serta-merta mudah didapatkan. Pemilihan tersebut dilakukan dengan mengikuti setiap perlombaan setiap kelompok bina. Mulai dari tahap tingkat kota, provinsi dan nasional. Berikut wawancara dengan Bapak Yos selaku ketua Balai Penyuluhan Kampung KB Kecamatan Padang Utara:

“..Ada perlombaan nantinya diadakan oleh BKKBN setiap tahunnya. Perlombaan ini juga bertahap yaitu tingkat Kota, Provinsi dan baru nanti tingkat nasional. Perlombaan tersebut juga berdasarkan kategori, Bina Keluarga Remaja, Bina Keluarga Lansia, Bina keluarga Balita, dan UPPKS.(Wawancara dengan Pak Yos selaku ketua balai penyuluhan KB Kecamatan Padang Utara pada tanggal 09 Oktober 2020)

Berdasarkan dari wawancara diatas bahwasanya Perlombaan tersebut diadakan oleh BKKBN selaku pembuat program Kampung KB. Dan perlombaan tersebut juga dilombakan di tiap kelompok bina. Pada tahap awal, Kampung berok memiliki tujuan khusus adalah meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pembangunan berwawasan kependudukan, meningkatkan jumlah peserta aktif KB modern, meningkatkan ketahanan keluarga melalui program Bina Keluarga Balita (BKB), Bina Keluarga Lansia (BKL), Bina Keluarga Remaja (BKR) dan Pusat Informasi dan Konseling (PIK) Remaja, dan meningkatkan pemberdayaan keluarga melalui kelompok Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Sejahtera (UPPKS).

Dalam pelaksanaan program kampung KB di Kampung Berok dilakukan oleh kepengurusan yang terstruktur. Pelaksanaan kampung KB dilakukan dalam bentuk satuan kelompok kerja yang mana terdiri dari beberapa divisi. Dalam divisi tersebut memiliki peran masing-masing dalam pelaksanaan program Kampung Keluarga Berencana. Dalam pelaksanaan pihak kelurahan bertugas sebagai pembina kelompok kerja di Kampung Berok. Pelaksanaan kegiatan juga dilakukan dengan melibatkan berbagai instansi lintas sektoral dalam mewujudkan terlaksananya Kampung KB dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. 2
Kegiatan Program Kampung KB di Kampung Berok pada Tahun 2016

NA MA KA MP UN G KB	LO KA SI	INTERVENSI KEGIATAN	
		2016	PELAKSANAAN KEGIATAN
RW XII Gun ung Pang ilun	RT 01, 02, 03	Bedah rumah 4 buah rumah	DPU kota padang
		Pembentukan kelompok BKR dan BKL	UPT PMKB
		Sosialisasi penyuluhan PIK remaja bagi peserta pesantren ramadhan	SKPD KB dan BKKBN
		Subuh mubarakah menghadirkan Bapak Walikota Padang	Pemko padang
		Goro massal rencana pembuatan jembatan kampung KB	Kelurahan Gunung Pangilun
		Sosialisasi kampung KB dengan ' pacific partnership'	LPM BPMKB Kel. Gunung pangilun
		Rapat persiapan gebyar kampung Kb	Kel. Gn. Pangilun UPT BPMKB Kel.. Gn. Pangilun
		Pelatihan pembibitan buah dan sayur	Dinas pertanian
		Gelar produk UPPKS	Puskesmas Alai
		Lomba mewarnai anak PAUD	Kelurahan Gn. Pangilun
		Pelatihan kerajinan tangan	Kelurahan Gn. Pangilun
		Perencanaan PKK KB KES tingkat kecamatan	Kecamatan Padang Utara dan UPT BPMPKB

Sumber; Olahan Peneliti dari Balai Penyuluhan Keluarga Berencana di Kecamatan Padang Utara

Berdasarkan tabel 1.2 diketahui bahwasanya pelaksanaan kegiatan Kampung KB yang berlokasi di Kampung Berok melibatkan berbagai instansi lintas sektoral. Pada Tahun 2016 terdapat

berbagai kegiatan yang dilaksanakan yang menjadikan Kampung Berok menjuarai kegiatan Kampung KB tingkat kota dan nasional di Tahun 2017. Akan tetapi pada Tahun 2018 sampai saat sekarang Kampung Berok mengalami kemunduran dalam pelaksanaan kegiatan Kampung KB. Hal ini disampaikan oleh Darsiah selaku sekretaris kelompok kerja:

‘..... Pada awalnya, masyarakat bersemangat dalam menjalankan program tersebut. Sejak tidak ada adanya penggerak masyarakat, kegiatan-kegiatan sudah sedikit dan penggerak masyarakat juga tidak ada. *(Wawancara dengan Darsiah selaku Sekretaris kelompok kerja pada tanggal 02 Juni 2021)*

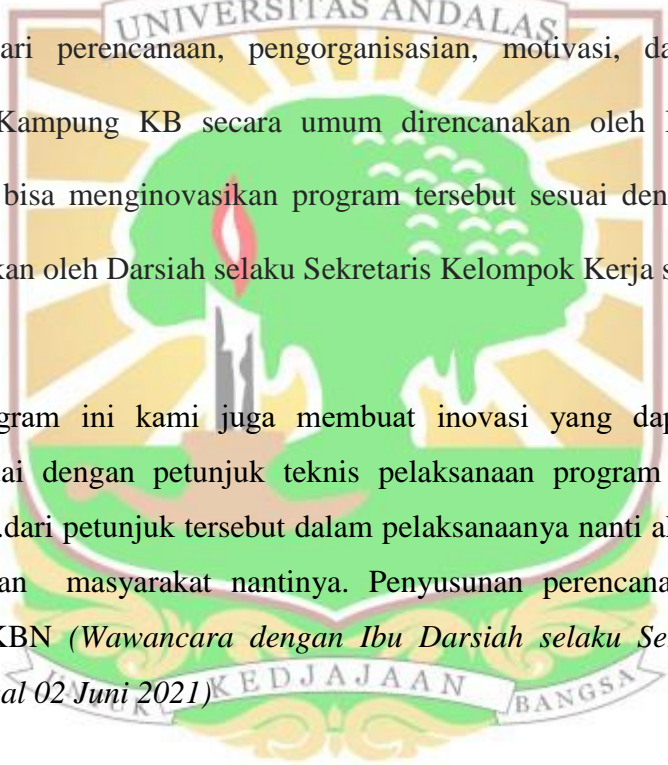
Berdasarkan wawancara di atas, pada awal program Kampung KB tersebut masyarakat sangat antusias dalam melakukan kegiatan-kegiatan yang disusun. Seiring berjalannya waktu, pada saat sekarang kegiatan-kegiatan yang ada di kampung berok sudah mulai menurun setiap tahunnya. Hal ini dikarenakan penggerak dari masyarakat tidak ada. Bukan hanya itu pada awal Tahun 2020 Kota Padang terdampak pandemi COVID-19 yang menyebabkan makin terhambatnya pelaksanaan Kampung KB. Hal ini disampaikan oleh Darsiah selaku sekretaris Kelompok Kerja:

‘.....Semenjak Kota Padang terdampak pandemic banyak kegiatan yang tidak bisa dilaksanakan. Pandemi memaksa setiap warga untuk menjaga jarak di Kota Padang yang menghambat kegiatan kami yang umumnya harus bertatap muka. *(Wawancara dengan Darsiah selaku sekretaris kelompok kerja pada tanggal 02 Juni 2021)*

Berdasarkan wawancara diatas bahwa pandemic yang terjadi di Kota Padang memaksa masyarakat yang terlibat dalam pelaksanaan kampung KB makin terhambat. Hal tersebut juga sangat mempengaruhi pelaksanaan kegiatan yang mana setiap kegiatan Kampung KB merupakan kegiatan pemberdayaan yang bersifat tatap muka. Berbagai permasalahan tersebut mengharuskan Kampung Berok untuk lebih mengatur pelaksanaan Kampung KB dalam mewujudkan tujuan yang telah ditetapkan.

Berdasarkan fenomena diatas peneliti tertarik meneliti pada Tahun 2016, hal ini dikarenakan Kampung Berok mengalami banyak perubahan yang baik dari tahun sebelumnya. Dengan adanya program ini juga masyarakat juga bersemangat dalam mensukseskan program ini. Ini terbukti pada Tahun 2017 Kampung Berok mendapatkan penghargaan tingkat Nasional. Hal ini dapat dilihat pada gambar 1.2 yaitu dokumentasi piala yang peneliti ambil. Jadi dalam penelitian ini berfokus pada manajemen pelaksanaan Kampung KB di Kampung Berok Kelurahan Gunung Pangilun.

Pelaksanaan Kampung KB harus di manajemen sebaik mungkin dalam mencapai tujuan. Manajemen dimulai dari perencanaan, pengorganisasian, motivasi, dan pengawasan. Dalam perencanaan program Kampung KB secara umum direncanakan oleh BKKBN, namun dalam pelaksanaannya daerah bisa menginovasikan program tersebut sesuai dengan yang dibutuhkan di lapangan. Hal disampaikan oleh Darsiah selaku Sekretaris Kelompok Kerja sebagai berikut:



‘... Dalam program ini kami juga membuat inovasi yang dapat menggerakkan masyarakat sesuai dengan petunjuk teknis pelaksanaan program Kampung KB di Kampung Berok. dari petunjuk tersebut dalam pelaksanaannya nanti akan kita sesuaikan dengan kebutuhan masyarakat nantinya. Penyusunan perencanaan Kampung KB melibatkan BKKBN (Wawancara dengan Ibu Darsiah selaku Sekretaris Kelompok kerja pada tanggal 02 Juni 2021)

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, dalam menjalankannya, kelompok kerja selaku pelaksana program, juga bisa berinovasi dengan program dari masing-masing petunjuk program dari BKKBN sesuai dengan kebutuhan daerah masing-masing. Kegiatan Kampung Berok dalam merumuskan kegiatan. Kampung Berok mengajukan beberapa proposal di beberapa instansi pemerintahan. Hal ini disampaikan oleh Pak Yosep selaku Ketua Balai Penyuluhan KB :

‘....Kalau anggaran, kita mengajukan proposal ke dinas-dinas yang ada di kota juga dengan contoh bentuk kegiatannya. Kalau diterima proposal kita nanti ada bantuan baik itu bantuan bibit ataupun dana sesuai dengan yang di butuhkan.(Wawancara dengan

Pak Yosep selaku Ketua Balai Penyuluhan KB Kecamatan Padang Utara pada tanggal 02 Juni 2021)

Berdasarkan hasil wawancara diatas bahwa dalam segi anggaran belum sepenuhnya dibiayai oleh BKKBN selaku pembuat program. Harapannya masing-masing kegiatan kelompok kerja membuat proposal untuk anggaran yang ditujukan ke masing-masing dinas-dinas di Pemerintah Kota Padang. baru nantinya dari dinas tersebut memberi anggaran atau bantuan berupa barang/pembibitan. Pada pelaksanaan kegiatan, Kampung Berok memiliki beberapa usulan program kegiatan. Berikut ini adalah usulan program kegiatan Kampung Berok pada Tahun 2016:

Tabel 1. 3

Usulan Program Kegiatan Kampung Berok pada Tahun 2016

No	DINAS/SKPD	URAIAN
1	Dinas Kesehatan	Sarana Prasarana Posyandu (Balita Dan Lansia)
2	Dinas Pangan	Kawasan Rumah Pangan Lestari
		Hydroponic +Aquaponic + Ikan Terpal
		Bibit Asam Kasturi Dan Jeruk Nipis
		Pelatihan Ternak Ikan Terpal
3	Dinas Perikanan Dan Kelautan	Pelatihan Pengolahan Ikan Tawar Dan Pelatihan Pembuatan Pakan Ikan
		Pembuatan Pakan Ikan
		Bibit Ikan Nila Dan Ikan Lele + Kolam Terpal
4	Dinas Sosial	Al-Quran
		Alat Rebana
		Meja untuk Anak TPA
		Karpet Sholat
		Bantuan Pembangunan Mushola Dan Masjid
5	Kementerian Agama	Penyuluhan Catin
		Penyuluhan Untuk Majelis Taklim
		Penyuluhan Untuk Pelatihan Majelis Taklim (Guru)
6	Dinas Pendidikan	Anak Putus Sekolah (Paket A, B Dan C)
		Ape Luar Ruangan
		Sarana Prasarana Manca (Meja, Kursi, Lemari Dll)
		Kip (Kartu Indonesia Pintar)
7	Dinas Pariwisata	Pelatihan Kesenian Tradisional
		Pakaian Tradisional Untuk Sanggar
		Pengadaan Alat Musik Tradisional
8	Dinas Pemuda dan Olahraga	Sarana Olahraga Untuk Tarung Derajat
		Pembangunan Lapangan Badminton
9	Dinas Koperasi dan	Pelatihan Rajutan + Pelatihan Karangan Bunga

	UMKM	Pelatihan Tata Rias Pengantin
		Pelatihan Kue Kering Dan Kue Basah
10	Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (DP3AP2KB)	PMT Posyandu
		Apel Dalam Ruangan
		Pelayanan KB
		Pelatihan Tribina
		Pelatihan UPPKS
		Pelatihan Pik Remaja
		Mobiler Untuk Palanta Kampung Kb
11	Disdukcapil	Pelayanan Partisipatif Adminduk
		Sosialisasi Adminduk
12	Dinas PUPR	Pemasangan Penerangan Jalan
		Pembuatan Septictank Komunal
13	BNN	Penyuluhan Tentang Napza
14	PDAM	Pemasangan Saluran Air
15	BPBD	Program Kampung KB Cerdas Bencana
16	DAMKAR	Sosialisasi Pengamanan Kebakaran

Sumber: Balai Penyuluhan Kampung Keluarga Berencana Kecamatan Padang Utara

Tabel 1.3 menunjukkan bahwa terdapat beberapa kegiatan pada awal pelaksanaan program yang dilaksanakan oleh Kampung KB bersama dengan berbagai OPD terkait dalam menyukseskan kegiatan Kampung KB di Kampung Berok. Kegiatan yang dilaksanakan merupakan berbagai perencanaan yang dipertimbangkan sebelumnya. Perencanaan tersebut dimuat dalam proposal kegiatan yang diberikan kepada berbagai OPD terkait dalam mengembangkan Kampung Berok.

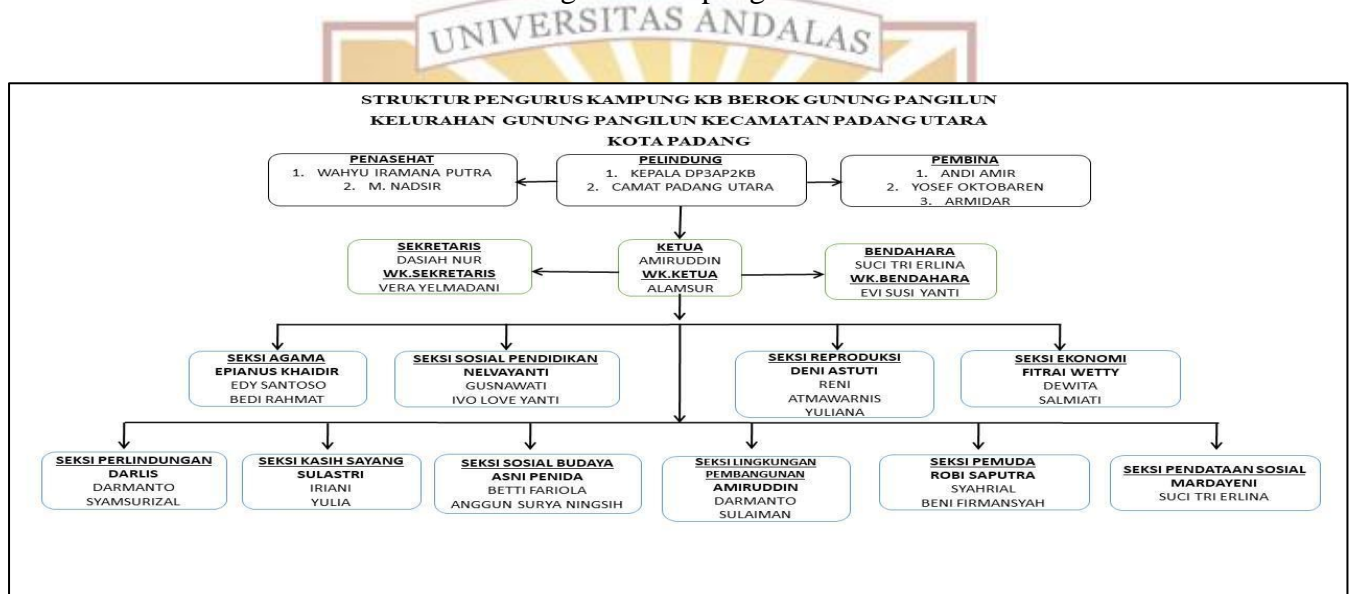
Dalam pengorganisasian, BKKBN selaku pembuat program bekerja sama dengan pemerintah daerah dan juga beberapa instansi daerah dalam menjalankan program tersebut. Kerjasama ini dapat dilihat pada tabel 1.3 yang di mana dalam pelaksanaan kegiatan, ada pihak Kelurahan Gunung Pangilun dan instansi di Kota Padang yang melakkukan kegiatan. Hal ini juga didukung dengan wawancara dengan Pak Yosep selaku Ketua Balai Penyuluhan KB Kecamatan Padang Utara :

‘..... Selain pendanaan, kita dalam pelaksanaan program dibantu juga oleh beberapa instansi dan dinas yang ada di kota padang. Baik itu dalam segi pembedahan rumah, jalan dan lainnya. (Wawancara dengan Pak Yosep selaku Ketua Balai Penyuluhan KB Kecamatan Padang Utara pada tanggal 02 Juni 2021)

Berdasarkan hasil wawancara di atas juga dalam segi pelaksanaan, tidak hanya pendanaan. Pihak dinas ikut serta dalam program tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa dalam program ini dalam segi pelaksanaan, tidak hanya BKKBN selaku pembuat program dan pemerintah daerah yaitu kelurahan sebagai pelaksana program juga dapat bekerja sama baik dengan beberapa instansi berpartisipasi dalam pelaksanaan program tersebut. Pelaksanaan Kampung KB di Kampung Berok termuat dalam satuan Struktur organisasi yang mana melibatkan beberapa aktor.

Gambar 1. 3

Struktur Pengurus Kampung KB Berok



Sumber: Dokumentasi Kampung Berok

Berdasarkan Gambar 1.3 menjelaskan bahwasanya pengorganisasian dalam pelaksanaan Kampung KB di Kampung Berok melibatkan beberapa aktor terkait. Pelaksanaan terdiri atas beberapa bidang yang mana memiliki tupoksi dalam mewujudkan tujuan dari Kampung KB. Pelaksanaan manajemen Kampung KB juga didorong dengan adanya aktor sehingga memaksimalkan kinerja dan tercapainya tujuan. Dalam pelaksanaan program kampung KB di Kampung Berok, juga melibatkan aktor lintas sektor. Hal ini di sampaikan oleh Pak Amirudin selaku Ketua Kelompok Kerja mengatakan bahwa :

‘... pada tahun 2016 itu kami turut mengajak berbagai instansi lintas sektoral seperti, pemerintahan kelurahan, Badan Kependudukan Keluarga Berencana Nasional

(BKKBN), Dinas Kesehatan, DP3AP2KB, dan Dinas PUPR. Bukan hanya itu masih banyak dinas atau instansi lain yang kami masukan proposal usulan program dalam menyukseskan program Kampung Keluarga Berencana di Kampung Berok. (wawancara dengan pak Amirudin selaku Ketua Kelompok Kerja Kampung Berok Kelurahan Gunung Pangilun pada tanggal 06 oktober 2022 pukul 13:30 wib)

Berdasarkan wawancara tersebut dapat diketahui bahwasanya dalam mensukseskan program kampung Keluarga Berencana Melibatkan instasi lintas sektoral dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Kegiatan Kampung KB yang berlokasi di Kampung Berok tentunya juga melakukan motivasi kepada setiap kalangan sehingga kegiatan berjalan dengan baik .Motivasi dilakukan oleh Kepala Kelurahan dengan memberikan semangat kepada masyarakat setiap saat. Hal ini disampaikan oleh Ibu Darsiah mengatakan bahwa:

“... Pak lurah banyak kenalan di pemerintah kota, juga ada para anggota dewan sehingga banyak proposal dan kegiatan yang berhasil dilaksanakan. Bahkan bapak juga sempat mengundang peserta Asia Pasifik berkunjung. Jadi semua itu memberikan semangat kepada masyarakat di kampung berok. Serta para kader juga menerapkan pelatihan kepada masyarakat yang didapat dari pelatihan di BKKBN.(Wawancara dengan Ibu Darsiah selaku Sekretaris Kelompok Kerja di Kampung Berok 02 Juni 2021)

Berdasarkan wawancara diatas dapat disimpulkan bahwasanya pihak yang paling memotivasi masyarakat di Kampung Berok dalam pelaksanaan adalah kepala urah. Kepala lurah memiliki hubungan baik dengan berbagai anggota yang berada dipemerintahan, hal tersebut dipergunakan dalam mempermudah jalannya pelaksanaan kegiatan. Bukan hanya itu kepala lurah juga berhasil dalam mengundang berbagai pihak ke Kampung Berok dalam mengenalkan Kampung KB seperti mengundang anggota kegiatan Asia Pasifik.

Gambar 1. 4
Peserta Asia Pasifik berkunjung ke Kampung Berok



Sumber: dokumentasi Kampung Berok

Berdasarkan gambar 1.4 dapat dilihat bahwasanya Kampung Berok Berhasil mengundang berbagai macam pihak dalam mengenalkan Kampung KB yang dilaksanakan di Kampung Berok, yang salah satunya adalah anggota Asia Pasifik. Dengan mendatangkan berbagai macam pihak secara tidak langsung memberikan motivasi kepada masyarakat dalam berpartisipasi dalam menyukseskan Kampung KB.

Manajemen Kampung KB tentunya juga memerlukan pengawasan dalam pelaksanaan berbagai kegiatan di Kampung Berok. Pengawasan dilakukan dengan observasi langsung. Pengawasan yang dilakukan yang dilakukan dari pihak pemerintah daerah dalam memantau pelaksanaan kegiatan setiap tahunnya. Hal ini didukung dari wawancara dengan Bapak Teguh mengatakan bahwa:

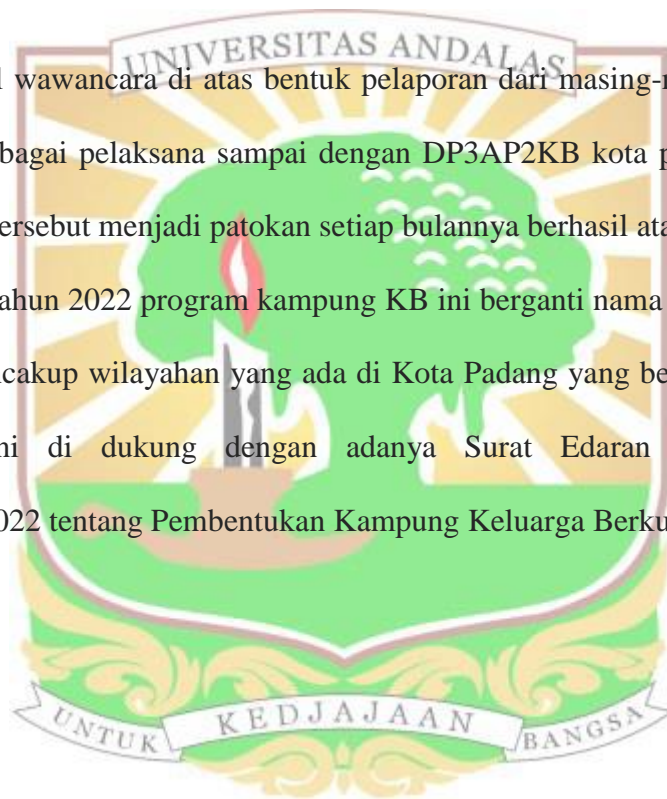
“..... Kami sering mengikuti beberapa kegiatan yang dilaksanakan oleh Kampung Berok. Dalam kunjungan tersebut kami akan melihat perkembangan Kampung Berok, seperti kendala dan pencapaian disana.(wawancara dengan Bapak Teguh selaku kepala litbang bagian kampung kb pada tanggal 18-10-2020)

Berdasarkan wawancara diatas disimpulkan bahwa, pengawasan dilakukan oleh BKKBN secara langsung dengan mengikuti beberapa kegiatan yang dilaksanakan Kampung Berok .Dalam

kunjungan tersebut BKKBN mengawasi perkembangan Kampung Berok dalam menjalankan kegiatan. Bukan hanya yaitu pengawasan juga dilakukan secara tidak langsung dalam bentuk pelaporan kegiatan selama satu bulan sekali. Hal ini disampaikan oleh Yosef selaku Ketua Balai Penyuluhan KB:

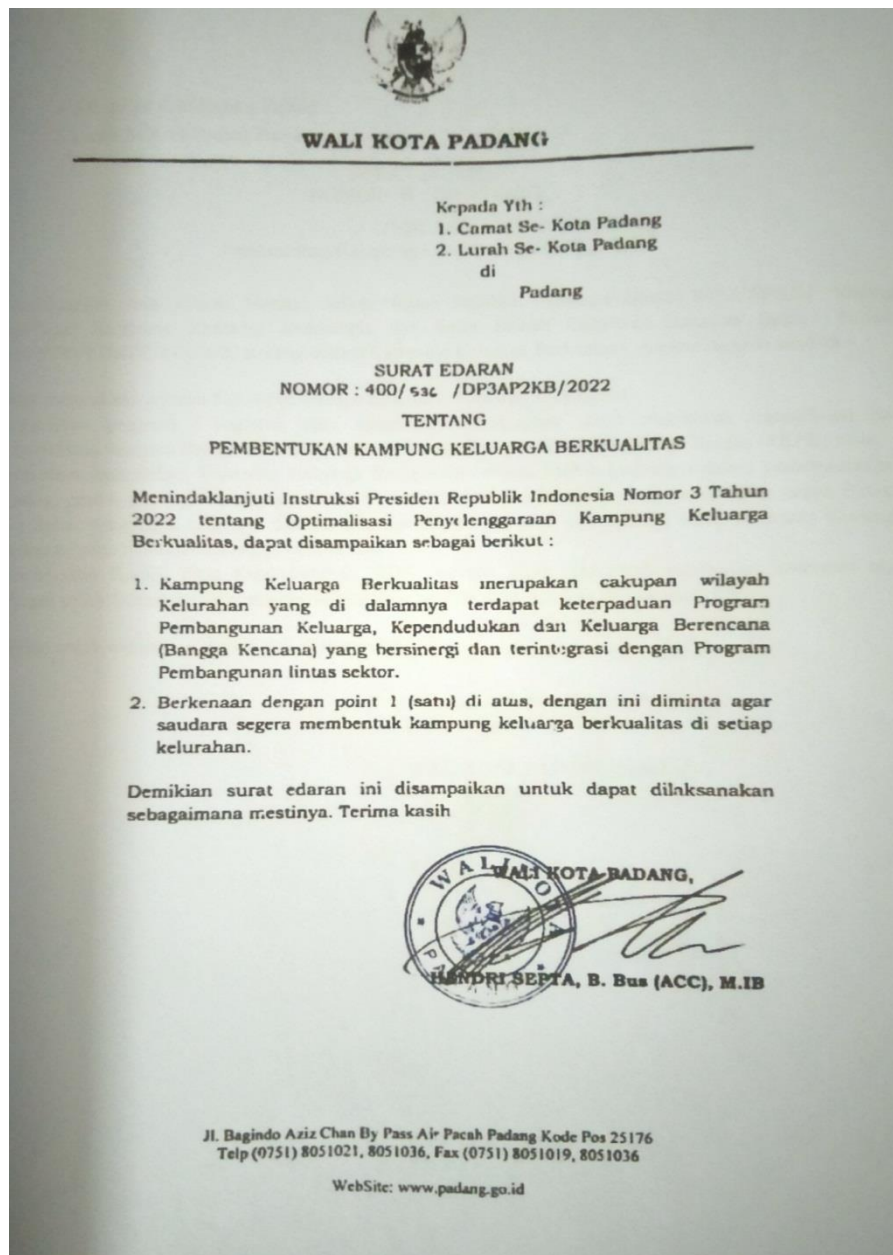
‘..... Bentuk laporan kami dari masing-masing bidang di kelompok kerja, nantinya ketua kelompok kerja melaporkan kegiatan dari masing-masing bidang tersebut kepada balai penyuluhan KB Kecamatan Padang Utara, dan ketua dari balai penyuluhan KB akan melaporkan ke DP3AP2KB Kota Padang. Laporan ini berbentuk rangkuman kegiatan, dan waktu pelaporan yaitu 1 bulan sekali. (Wawancara dengan Pak Yosef selaku Ketua Balai Penyuluhan KB Kecamatan Padang Utara 02 Juni 2021)

Berdasarkan hasil wawancara di atas bentuk pelaporan dari masing-masing bidang terstruktur dari kelompok kerja sebagai pelaksana sampai dengan DP3AP2KB kota padang. Nantinya laporan dari kegiatan-kegiatan tersebut menjadi patokan setiap bulannya berhasil atau tidaknya kegiatan yang disusun tersebut. pada tahun 2022 program kampung KB ini berganti nama yaitu Kampung Keluarga berkualitas, hal ini mencakup wilayahan yang ada di Kota Padang yang berfokus pembentukannya di Kelurahan, hal ini di dukung dengan adanya Surat Edaran Walikota Padang No: 400/536/DP3AP2KB/2022 tentang Pembentukan Kampung Keluarga Berkualitas :



Gambar 1.5

Surat Edaran Walikota Padang Tentang Pembentukan Kampung Keluarga Berkualitas Tahun 2022



Sumber: dokumentasi Peneliti dari Kasubag Kependudukan BKKN Provinsi Sumatra Barat

Berdasarkan Gambar diatas bahwasanya program Kampung Keluarga Berencana pada saat sekarang berubah nama menjadi Kampung Keluarga Berkualitas, akan tetapi fokus atau tujuan dari program ini sama akan tetapi yang membekannya lebih menekankan wilayah pembentukan Kampung Keluarga Berkualitas yaitu Kelurahan.

Berdasarkan fenomena diatas, peneliti tertarik mengkaji lebih detail mengenai manajemen pelaksanaan Program Kampung KB yang dilaksanakan Kampung Berok pada Tahun 2016. Peneliti akan membahas latar belakang dalam penelitian tentang **Manajemen program Kampung KB yang berlokasi di Kelurahan Gunung Pangilun, Kecamatan Padang Utara, Kota Padang.**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar Belakang permasalahan, maka penelitian ini akan menjelaskan “Bagaimana pelaksanaan manajemen program kampung KB dalam upaya meningkatkan kualitas hidup masyarakat”

1.3 Tujuan penelitian

Mendesripsikan dan menganalisis pelaksanaan program Kampung KB sehingga masyarakat bisa menikmati dampak dari program tersebut?

1.4 Manfaat penelitian

1.4.1 Manfaat teoritis

Secara teoritis, penelitian ini memberikan kontribusi bagi perkembangan ilmu Administrasi Negara, karena dalam penelitian ini terdapat kajian-kajian tentang Administrasi Negara dalam konsentrasi manajemen publik khususnya bidang sentralisasi. Dalam konteks tersebut maka penelitian ini bisa memberikan tambahan pengetahuan dan pemahaman bagi mahasiswa administrasi publik dan lainnya. penelitian ini dapat dijadikan juga sebagai referensi bagi peneliti untuk melakukan penelitian lebih lanjut terhadap masalah penelitian ini

1.4.2 Manfaat praktis

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan informasi berupa hasil penelitian kepada pemerintah dan masyarakat Kota Padang, dalam membangun dan melaksanakan program kampung KB sebagai bentuk kesejahteraan masyarakat.

